

KURIKULUM

Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana



**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENANGGULANGAN BENCANA
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
2017**



BNPB

Kurikulum Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana 2017

Pengarah

dr. Bagus Tjahjono, MPH
Kepala PUSDIKLAT PB BNPB

Drs. Hermana
Kepala Bidang Kurikulum & Penyelenggaraan

Ir. Afrial Rosya, M.A
Kepala Bidang Program & Evaluasi

Penyusun

R. Theodora Eva Yuliana A, M.Si.Han
Sugiman, S. Ag
Kheriawan, S..Pd.I, MM
Ely Setiawati, S.Pd
Apriyuanda G. Bayu Pradana, STP, M.Sc

Editor

Roswanto, SE, MM
Jajat Suarjat, S.Pd, M.Si(Han)
Sri Hastuti, S.Sos, M.Si (Han)
Alam Maulana, S.Pd. MM

Diterbitkan oleh:

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Gedung INA DRTG
Kawasan Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian (Komplek IPSC)
Jl. Anyer Desa Tangkil Sentul, Kabupaten Bogor – Provinsi Jawa Barat 16810
Telp. (021) 29618775
Fax. (021) 29618775
Email: pusdiklat.pb.bnpb@gmail.com

Copyright © 2017, Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

ISBN:

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

- 1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).*
- 2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).*

SAMBUTAN

KEPALA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

Kami menyambut baik upaya yang telah dilakukan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana (Pusdiklat PB) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam menerbitkan buku kurikulum Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana ini.

Peningkatan kuantitas dan kapasitas sumber daya manusia di bidang penanggulangan bencana di Indonesia sudah menjadi suatu keharusan, mengingat Indonesia adalah negara yang rawan bencana baik bencana alam maupun karena ulah manusia. Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia tersebut adalah melalui pelatihan. Oleh karena itu diharapkan kehadiran buku kurikulum pendidikan dan pelatihan Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana ini dapat menjadi pedoman bagi penyelenggara diklat baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menyelenggarakan kegiatan diklat perancangan latihan penanggulangan bencana.

Harapan kami Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana ini bisa berjalan dengan baik dan lancar. Kepada semua pihak yang telah mendedikasikan dirinya dalam memberikan kontribusi dan mempersiapkan kurikulum diklat ini, kami mengucapkan banyak terima kasih. Semoga kurikulum diklat ini bermanfaat dan menjadikan pelaksanaan diklat menjadi lebih baik dan terarah, terutama bagi penyelenggara diklat, para relawan maupun pihak-pihak yang terkait kegiatan penanggulangan bencana.

Jakarta, Desember 2017
Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Willem Rampangilei

KATA PENGANTAR KEPALA PUSDIKLAT PB

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan selesainya penyusunan buku kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana yang berbasis kompetensi. Kurikulum ini disusun dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam merancang latihan penanggulangan bencana.

Kurikulum diklat ini menekankan perpaduan antara teori dan praktik yang melibatkan peserta secara aktif tentang prosedur pelaksanaan latihan, baik di dalam maupun di luar ruangan.

Kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran dalam mewujudkan kurikulum diklat ini. Penyempurnaan maupun perubahan kurikulum diklat ini sangat dimungkinkan, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus dan juga memperhatikan kondisi serta potensi masyarakat dalam penanggulangan bencana.

Semoga kurikulum diklat ini dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana di Indonesia.

Jakarta, Desember 2017
Kepala Pusdiklat PB
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

dr. Bagus Tjahjono, M.P.H.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA	iii
KATA PENGANTAR KEPALA PUSDIKLAT PB	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kerangka Dasar Kurikulum.....	2
1. Landasan Konseptual	2
2. Landasan Empirik.....	2
3. Landasan Yuridis	3
C. Tujuan	3
1. Tujuan Kurikuler Umum.....	3
2. Tujuan Kurikuler Khusus	4
D. Kompetensi Lulusan [Sosok Keluaran].....	5
E. Pengertian	5
BAB II STRUKTUR KURIKULUM DIKLAT PERANCANGAN LATIHAN PENANGGULANGAN BENCANA	8
A. Prinsip Kurikulum Diklat Berbasis Kompetensi	8
B. Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana	8
C. Struktur Kurikulum Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana	9
D. Silabus Diklat Perancangan Latihan penanggulangan bencana	9
E. Evaluasi	14
BAB III PERENCANAAN PELAKSANAAN DIKLAT PERANCANGAN LATIHAN PENANGGULANGAN BENCANA	18
A. Sasaran.....	18
B. Karakteristik Calon Peserta Diklat	18
C. Karakteristik Tenaga Kediklatan	18
D. Karakteristik Penyelenggara.....	19
E. Kelengkapan Diklat	19
LAMPIRAN.....	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk strategi internasional pengurangan risiko bencana (UN-ISDR), Indonesia menjadi negara yang paling rawan terhadap bencana dibandingkan negara lain di dunia. Lebih dari 90% negara kepulauan merupakan daerah yang memiliki potensi kejadian bencana mulai dari bencana geologi, hidrometeorologi, kegagalan teknologi dan lain sebagainya. Tingginya intensitas kejadian bencana, rendahnya tingkat kesadaran dan kesiap-siagaan masyarakat serta aparat pemerintah/pemerintah daerah terhadap antisipasi terjadinya bencana, telah menyebabkan besarnya korban jiwa ataupun kerugian materi akibat bencana.

Memperhatikan kondisi tersebut Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana (Pusdiklat PB) menginisiasi suatu diklat baru yaitu Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana yang diharapkan dapat mengurangi dampak risiko bencana. Diklat ini bertujuan mempersiapkan sumber daya manusia pemangku kebijakan dan pelaku teknis penanggulangan bencana baik di pusat maupun daerah agar mampu menyiapkan, merencanakan, merancang simulasi/latihan penanggulangan bencana sesuai norma, standar, prosedur, dan kriteria yang telah ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Penyelenggaraan diklat tersebut dapat terlaksana dengan baik dan terarah apabila tersedia perangkat kurikulum yang terdiri atas: silabus, modul, panduan fasilitator, bahan tayang, dan instrumen tes sebagai alat ukur berupa bank soal. Kurikulum diklat ini disiapkan untuk digunakan oleh Tenaga Pendidik dan fasilitator Perancang Latihan Penanggulangan Bencana. Kurikulum diklat ini memberi panduan bagi para pengguna mengenai: 1) Konsep Dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB); 2) Pendekatan Andragogi dan Teknik Fasilitasi; 3) Perancangan Latihan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX); 4) Perancangan Latihan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX); 5) Perancangan Latihan Geladi Lapang/*Field Training Exercise* (FTX).

B. Kerangka Dasar Kurikulum

1. Landasan Konseptual

Bahwa Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap kehidupan dan penghidupan termasuk perlindungan atas ancaman, risiko dan dampak bencana dimana Indonesia memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia yang menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis yang dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional.

Penanggulangan bencana bertujuan untuk : (a) memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana, (b) menyelaraskan peraturan perundangundangan yang sudah ada, (c) menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh, (d) menghargai budaya lokal, (e) membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta, (f) mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan dan kedermawanan, dan (g) menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. Landasan Empirik

Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri dari wilayah kepulauan dan terletak di antara benua Asia dan Australia di samping memiliki posisi strategis dalam jalur lalu-lintas perdagangan dunia juga memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis yang rawan terhadap terjadinya bencana dengan frekuensi yang cukup tinggi. Potensi bencana yang dikelompokkan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu bencana alam, non alam dan bencana sosial.

Kejadian bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial pada akhirnya berujung pada kerugian, baik terhadap harta benda, kerusakan fisik dan infrastruktur. Oleh karena itu perlu upaya penyediaan dan peningkatan sumber daya manusia dalam rangka manajemen kebencanaan dan penyelenggaraan penanggulangan bencana, diantaranya melalui pelatihan.

Berdasarkan amanat Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Pasal 35 huruf g dan bahwa pendidikan dan pelatihan serta persyaratan standar teknis

penanggulangan bencana dapat dilaksanakan pada situasi tidak terjadi bencana dan diuraikan kembali dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) huruf g dan h bahwa penyelenggaraan penanggulangan bencana pada situasi tidak terjadi bencana adalah pendidikan dan pelatihan serta persyaratan standar teknis penanggulangan bencana. Demikian pula pada pasal 14 Ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, kemampuan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana dan Pasal 14 Ayat (2) memuat implementasi pendidikan dan pelatihan berbentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal yang berupa pelatihan dasar, lanjutan, teknis, simulasi, dan geladi.

3. Landasan Yuridis

Kurikulum diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana disusun berdasarkan dasar hukum sebagai berikut.

- a. Undang-undang Nomor 24 tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- c. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 24 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Operasi
- d. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 6 tahun 2013 tentang Pedoman Radio Komunikasi Kebencanaan
- e. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
- f. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pembinaan Penyelenggaraan Diklat Teknis
- g. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklat Teknis Pengelola Diklat

C. Tujuan

1. Tujuan Kurikuler Umum

Secara umum, tujuan kurikuler diklat ini diharapkan peserta mampu memfasilitasi diklat perancangan latihan penanggulangan bencana dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mampu menjelaskan dan menggunakan konsep dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB) sebagai dasar perancangan latihan penanggulangan bencana
- b. Mampu menjelaskan dan menerapkan Pendekatan Andragogi dalam memfasilitasi pelaksanaan diklat
- c. Mampu merancang Latihan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX)
- d. Mampu merancang Latihan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX)
- e. Mampu merancang Latihan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)

2. Tujuan Kurikuler Khusus

Secara khusus, setelah mengikuti Diklat Perancangan Latihan penanggulangan bencana, peserta dapat:

- a. Menjelaskan Konsep Dasar latihan kesiapsiagaan.
- b. Menjelaskan tingkatan dan metode latihan kesiapsiagaan.
- c. Menjelaskan Organisasi Penyelenggara Latihan Kesiapsiagaan.
- d. Menjelaskan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB)
- e. Menjelaskan pengertian, prinsip-prinsip, dan prosedur andragogi
- f. Membedakan andragogi dan paedagogi
- g. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi dan suasana belajar orang dewasa
- h. Menjelaskan teknik fasilitasi
- i. Menjelaskan Konsep Dasar Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- j. Menjelaskan Perencanaan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- k. Menjelaskan Persiapan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- l. Menjelaskan Pelaksanaan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- m. Menjelaskan Evaluasi, Pelaporan dan Tindakan Perbaikan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- n. Menyusun Dokumen Latihan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- o. Mempraktikkan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX)
- p. Menjelaskan Tentang Konsep Dasar Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- q. Menjelaskan Perencanaan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- r. Menjelaskan Persiapan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- s. Menjelaskan Pelaksanaan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).

- t. Menjelaskan Evaluasi, Pelaporan dan Tindakan Perbaikan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- u. Menjelaskan Konsep Dasar Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)
- v. Menjelaskan Perencanaan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)
- w. Menjelaskan Persiapan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX).
- x. Menjelaskan Pelaksanaan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX).
- y. Menjelaskan Evaluasi, Pelaporan, dan Tindakan Perbaikan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)
- z. Menyusun Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi.
- aa. Menyusun Rencana Informasi Geladi/*Master Scenario Event List* (RIG/MSEL)
- bb. Mempraktikkan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX)
- cc. Mempraktikkan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX)
- dd. Mempraktikkan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)

D. Kompetensi Lulusan [Sosok Keluaran]

Lulusan diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana diharapkan memiliki kompetensi sebagai perancang dan fasilitator latihan penanggulangan bencana.

E. Pengertian

1. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan, dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan skala kompleksitasnya.
2. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

3. Geladi Lapangan atau *Field Training Exercise* (FTX) adalah metode geladi simulasi peran dan fungsi dalam manajemen Penanggulangan Bencana, terutama dalam mengaplikasikan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana yang melibatkan mobilisasi seluruh kapasitas sumber daya yang ada untuk menunjukkan kemampuan manajemen dan operasional sesuai Rencana Operasi Latihan (ROL) yang telah disusun. FTX merupakan salah satu metode geladi dengan melaksanakan kegiatan yang telah dipelajari sebelumnya untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan di lapangan yang dilaksanakan oleh seluruh unsur/pelaku penanggulangan bencana untuk menguji kemampuan secara individual dan dilaksanakan di daerah yang mendekati situasi/kondisi sebenarnya.
4. Geladi Posko atau *Command Post Exercise* (CPX) adalah suatu kegiatan geladi yang melibatkan satu atau multi pihak atau lembaga/instansi untuk menguji kapasitas dan berbagai fungsi yang dimiliki oleh lembaga/instansi yang terlibat berdasarkan suatu Skenario geladi, dimana tim disimulasikan dengan melibatkan Pengambil kebijakan, staf, dan komunikasi dengan kantor pusat. CPX merupakan geladi yang bersifat interaktif seperti kejadian sesungguhnya tanpa pengerahan peralatan. Disimulasikan sebuah kejadian serealistis mungkin untuk dapat menggerakkan seluruh sumber daya yang sebenarnya.
5. Geladi Ruang atau *Table Top Exercise* (TTX) adalah tinjauan terhadap proses dan prosedur yang akan digunakan dalam situasi darurat untuk penanggulangan bencana. Suatu geladi dalam bentuk diskusi pada level pengambil keputusan dari tiap-tiap instansi yang berfungsi membahas kasus atau permasalahan dalam operasi penanganan bencana berdasarkan Skenario geladi guna meningkatkan pemahaman tentang SOP, buku petunjuk, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing. Geladi ruang ini melibatkan personil kunci membahas skenario ancaman yang disimulasikan.
6. Kompetensi adalah karakteristik dan kemampuan kerja yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan kecakapan sesuai dengan tugas dan/atau fungsi dalam suatu jabatan.
7. Kontinjensi adalah suatu keadaan atau situasi yang diperkirakan akan segera terjadi, tetapi mungkin juga tidak terjadi
8. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian, serta cara yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

9. Perencanaan Kontinjensi adalah suatu proses perencanaan ke depan dalam situasi terdapat potensi bencana, di mana skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan dan pengarahannya disetujui bersama, untuk mencegah atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat.
10. Prosedur Operasi adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk melaksanakan penanganan darurat bencana secara terkoordinasi, terarah dan terpadu sesuai tahapan yang telah ditetapkan.
11. Rencana Operasi adalah rencana yang dibuat/disusun dalam rangka pelaksanaan operasi penanganan darurat bencana. Rencana operasi ini disusun oleh satuan tugas Komando Penanganan darurat dengan mempertimbangkan rencana kontinjensi dan hasil kaji cepat
12. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang selanjutnya disingkat Pusdiklat PB adalah lembaga yang mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang pendidikan dan pelatihan teknis kebencanaan.
13. Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang selanjutnya disingkat Diklat PB adalah pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan untuk memberikan keterampilan atau penguasaan pengetahuan di bidang teknis penanggulangan bencana.
14. Sertifikat adalah tanda atau surat keterangan tertulis atau tercetak, yang dikeluarkan oleh instansi/lembaga berwenang yang dapat digunakan sebagai bukti pemilikan atau suatu kejadian.
15. Silabus merupakan deskripsi lengkap suatu kelompok materi pelatihan tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pelatihan, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat bantu pada pelatihan.
16. Struktur Kurikulum diklat merupakan pola dan susunan mata diklat yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik materi yang harus ditempuh oleh peserta diklat dalam kegiatan pelatihan untuk mencapai kompetensi lulusan.

BAB II

STRUKTUR KURIKULUM DIKLAT PERANCANGAN LATIHAN PENANGGULANGAN BENCANA

A. Prinsip Kurikulum Diklat Berbasis Kompetensi

Kurikulum diklat berbasis kompetensi adalah suatu konsep kurikulum diklat yang menekankan pada pengembangan kemampuan berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan melakukan tugas-tugas dengan standar kinerja tertentu. Kurikulum ini mendukung pencapaian kompetensi dalam lingkup peningkatan kapasitas peserta diklat dari unsur pemerintah, masyarakat maupun dunia usaha agar tanggap, tangkas dan tangguh dalam mendukung penanggulangan bencana khususnya di bidang perancangan latihan penanggulangan bencana. Secara teknis, pengembangan kurikulum diarahkan untuk mencapai kompetensi yang ditentukan dengan analisis sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta pelatihan.

Prinsip Kurikulum Diklat Berbasis Kompetensi adalah sebagai berikut:

1. Menyatakan secara jelas rincian kompetensi peserta diklat sebagai keluaran proses pembelajaran;
2. Penguasaan kompetensi mensinergikan dan mengintegrasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan;
3. Bahan ajar dirancang berbasis aktivitas yang memungkinkan peserta dapat belajar secara mandiri maupun berkelompok untuk mencapai kompetensi tertentu;
4. Proses pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta yang memungkinkan untuk melakukan diskusi, tanya jawab, presentasi dan simulasi;
5. Penilaian berorientasi pada pencapaian kompetensi yang dipersyaratkan untuk pelaksanaan tugas tertentu.

B. Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana

Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana adalah pelatihan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai perancang dan fasilitator latihan penanggulangan bencana. Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mendasar mengenai: 1) Konsep Dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB); 2) Pendekatan Andragogi dan Teknik Fasilitasi; 3) Perancangan Latihan Geladi

Ruang/*Table Top Exercise* (TTX); 4) Perancangan Latihan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX); dan 5) Perancangan Latihan Geladi Lapang/*Field Training Exercise* (FTX).

C. Struktur Kurikulum Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana

Struktur Kurikulum Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Struktur Kurikulum Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana

No.	Materi	Jam Pelajaran (JP)
1.	Materi Dasar	4
	a. Konsep Dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB)	2
	b. Pendekatan Andragogi dan Teknik Fasilitasi	2
2.	Materi Pokok	63
	a. Perancangan Latihan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX)	21
	b. Perancangan Latihan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX)	21
	c. Perancangan Latihan Geladi Lapang/ <i>Field Training Exercise</i> (FTX)	21
3.	Materi Penunjang	8
	a. Dinamika Kelompok	2
	b. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut	4
	c. Evaluasi	2
Jumlah Jam Pelajaran		75

D. Silabus Diklat Perancangan Latihan penanggulangan bencana

1. Mata Diklat Konsep Dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB)

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat konsep dasar latihan penanganan darurat bencana (PDB) secara umum membahas tentang konsep dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB), tingkatan dan metode latihan kesiapsiagaan, organisasi penyelenggaraan latihan kesiapsiagaan, Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB)

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti diklat diharapkan peserta mampu Menjelaskan dan menggunakan konsep Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB) sebagai dasar perancangan latihan penanggulangan bencana.

c. Indikator Hasil Belajar

Peserta dapat:

- 1) Menjelaskan Konsep Dasar latihan kesiapsiagaan.
- 2) Menjelaskan tingkatan dan metode latihan kesiapsiagaan.
- 3) Menjelaskan Organisasi Penyelenggara Latihan Kesiapsiagaan.
- 4) Menjelaskan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB).

d. Materi Pokok

- 1) Konsep dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB)
- 2) Tingkatan Dan Metode Latihan Kesiapsiagaan
- 3) Organisasi Penyelenggara Latihan Kesiapsiagaan
- 4) Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB)

e. Sumber Belajar [Referensi]

Modul Konsep Dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB)

f. Jumlah JP: 2 JP [90 menit]

2. Mata Diklat Pendekatan Andragogi dan Teknik Fasilitasi

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat Pendekatan Andragogi dan Teknik Fasilitasi secara umum membahas tentang pengertian, prinsip-prinsip, dan prosedur andragogi, Perbedaan andragogi dan pedagogi, faktor yang mempengaruhi dan suasana belajar orang dewasa, serta teknik fasilitasi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti diklat diharapkan peserta mampu Menjelaskan dan menerapkan Pendekatan Andragogi dalam memfasilitasi pelaksanaan diklat.

c. Indikator Hasil Belajar

Peserta dapat:

- 1) Menjelaskan pengertian, prinsip-prinsip, dan prosedur andragogi
- 2) Membedakan andragogi dan paedagogi
- 3) Menjelaskan faktor yang mempengaruhi dan suasana belajar orang dewasa
- 4) Menjelaskan teknik fasilitasi

d. Materi Pokok

- 1) Pendekatan andragogi
- 2) Teknik fasilitasi

e. Sumber Belajar [Referensi]

Modul Pendekatan Andragogi dan Teknik Fasilitasi

f. Jumlah JPL: 2 JPL [90 menit]

3. Mata Diklat Perancangan Latihan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX)

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat Perancangan Latihan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX) secara umum membahas tentang Konsep Dasar, Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pelaporan, dan Tindakan Perbaikan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX); Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi dan diakhiri oleh praktik Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti diklat diharapkan peserta mampu merancang latihan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).

c. Indikator Hasil Belajar

Peserta dapat:

- 1) Menjelaskan Konsep Dasar Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- 2) Menyusun Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi.
- 3) Menjelaskan Perencanaan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- 4) Menjelaskan Persiapan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- 5) Menjelaskan Pelaksanaan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- 6) Menjelaskan Evaluasi, Pelaporan dan Tindakan Perbaikan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- 7) Menyusun Dokumen Latihan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- 8) Mempraktikkan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).

d. Materi Pokok

- 1) Konsep Dasar Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- 2) Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi.
- 3) Perencanaan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- 4) Persiapan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- 5) Pelaksanaan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).
- 6) Evaluasi, Pelaporan dan Tindakan Perbaikan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX).

e. Sumber Belajar [Referensi]

Modul Perancangan Latihan Geladi Ruang/*Table Top Exercise* (TTX)

f. Jumlah JPL: 21 JPL [945 menit]

4. Mata Diklat Perancangan Latihan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX)

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat Perancangan Latihan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX) secara umum membahas tentang Konsep Dasar, Rencana Kontinjensi, Rencana Operasi, Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pelaporan, Tindakan Perbaikan, Rencana Informasi Latihan/*Master Scenario Event List* (RIL/MSEL), dan diakhiri oleh praktik Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti diklat diharapkan peserta mampu merancang latihan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).

c. Indikator Hasil Belajar

Peserta dapat:

- 1) Menjelaskan Tentang Konsep Dasar Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- 2) Menjelaskan Perencanaan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- 3) Menjelaskan Persiapan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- 4) Menjelaskan Pelaksanaan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- 5) Menjelaskan Evaluasi, Pelaporan dan Tindakan Perbaikan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- 6) Menyusun Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi
- 7) Menyusun Rencana Informasi Latihan/*Master Scenario Event List* (RIL/MSEL).
- 8) Mempraktikan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).

d. Materi Pokok

- 1) Konsep Dasar Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- 2) Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi
- 3) Perencanaan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- 4) Persiapan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- 5) Pelaksanaan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).
- 6) Evaluasi, Pelaporan dan Tindakan Perbaikan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX).

7) Rencana Informasi Latihan/*Master Scenario Event List* (RIL/MSEL).

e. Sumber Belajar [Referensi]

Modul Perancangan Latihan Geladi Posko/*Command Post Exercise* (CPX)

f. Jumlah JPL: 21 JPL [945 menit]

5. Mata Diklat Perancangan Latihan Geladi Lapang/*Field Training Exercise* (FTX)

a. Deskripsi Singkat

Mata Diklat Perancangan Latihan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX) secara umum membahas tentang Konsep Dasar, Rencana Kontinjensi, Rencana Operasi, Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pelaporan, Tindakan Perbaikan, Rencana Informasi Geladi/*Master Scenario Event List* (RIG/MSEL), dan diakhiri oleh praktik Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX).

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti diklat diharapkan peserta mampu merancang latihan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX).

c. Indikator Hasil Belajar

Peserta dapat:

- 1) Menjelaskan Konsep Dasar Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)
- 2) Menjelaskan Perencanaan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)
- 3) Menjelaskan Persiapan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX).
- 4) Menjelaskan Pelaksanaan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX).
- 5) Menjelaskan Evaluasi, Pelaporan, dan Tindakan Perbaikan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)
- 6) Menyusun Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi
- 7) Menyusun Rencana Informasi Geladi/*Master Scenario Event List* (RIG/MSEL)
- 8) Mempraktikkan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)

d. Materi Pokok

- 1) Konsep Dasar Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)
- 2) Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi

- 3) Perencanaan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)
 - 4) Persiapan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)
 - 5) Pelaksanaan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX).
 - 6) Evaluasi, Pelaporan, dan Tindakan Perbaikan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX).
 - 7) Rencana Informasi Geladi/*Master Scenario Event List* (RIG/MSEL)
- e. Sumber Belajar [Referensi]
Modul Perancangan Latihan Geladi Lapangan/*Field Training Exercise* (FTX)
- f. Jumlah JPL: 21 JPL [945 menit]

E. Evaluasi

Evaluasi terhadap Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana dilakukan melalui penilaian terhadap peserta, tenaga pengajar, penyelenggaraan, dan pasca diklat.

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta ditujukan untuk menilai peserta melalui Tes tertulis (Ujian Akhir) dan Pengamatan secara langsung (Sikap dan Keterampilan) oleh tim Evaluasi selama kegiatan diklat berlangsung. Adapun kelulusan peserta ditentukan dengan sistem penilaian sebagai berikut.

a. Aspek Penilaian

Aspek penilaian proses dan hasil belajar peserta diklat meliputi:

1) Nilai Sikap (NS)

Penilaian sikap dimaksudkan untuk mengetahui sikap peserta diklat pada aspek disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Sikap-sikap tersebut diamati pada saat menerima materi, mengerjakan tugas individu dan kelompok, mengemukakan pendapat dan tanya jawab, serta saat berinteraksi dengan fasilitator dan peserta lain. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Nilai Keterampilan (NK)

Penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh maupun keterampilan yang mendukung kompetensi dan indikator. Penilaian aspek keterampilan dilakukan oleh fasilitator melalui penugasan individu

dan/atau kelompok menggunakan pendekatan penilaian otentik berupa tes dan non tes.

3) Tes Akhir (TA)

Tes Akhir dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta diklat setelah mengikuti pembelajaran. Peserta yang dapat mengikuti tes akhir, yaitu peserta yang telah menuntaskan semua kegiatan pembelajaran dan dinyatakan layak berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

b. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan untuk menilai proses dan hasil pembelajaran peserta diklat meliputi:

- 1) Pengamatan
- 2) Tes Tertulis
- 3) Penugasan

c. Bentuk Penilaian

Bentuk penilaian yang digunakan untuk menilai proses dan hasil pembelajaran peserta diklat meliputi:

- 1) Lembar Pengamatan
- 2) Tes Tertulis Objektif berbentuk Pilihan Ganda
- 3) Rubrik

d. Formulasi Penentuan Nilai Akhir

Penentuan nilai akhir yang diperoleh peserta diklat menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$NA = \left[\left\{ (NS \times 40\%) + (NK \times 60\%) \right\} \times 60\% \right] + [TA \times 40\%]$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

NS = Nilai Sikap

NK = Nilai Keterampilan

TA = Tes Akhir

e. Kriteria Kelulusan Peserta

Berikut adalah kategori predikat pada kelulusan peserta mengadaptasi Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2015 tentang Pedoman Diklat Prajabatan:

Angka	Predikat
> 90,0 – 100	Amat Baik

Angka	Predikat
> 80,0 – 90,0	Baik
> 70,0 – 80,0	Cukup
> 60,0 – 70,0	Sedang
≤ 60	Kurang

Batas nilai kelulusan adalah perolehan nilai akhir > 70. Peserta diklat yang memperoleh Nilai Akhir > 70 diberikan Sertifikat. Sedangkan peserta yang memiliki Nilai Akhir ≤ 70 hanya menerima surat keterangan ikut serta dalam pelatihan.

2. Evaluasi Tenaga Pengajar

Evaluasi terhadap pengajar dilakukan oleh peserta menggunakan formulir yang disediakan oleh penyelenggara. Aspek yang dinilai oleh peserta diklat antara lain:

a. Penyampaian Substansi:

- 1) Sistematika Penyajian
- 2) Kemampuan menyajikan
- 3) Cara menjawab pertanyaan dari peserta
- 4) Kerja sama antar widyaiswara (di dalam tim)
- 5) Penggunaan bahasa.

b. Sikap dan Penampilan:

- 1) Ketepatan Waktu dan Kehadiran
- 2) Sikap dan Perilaku
- 3) Kerapihan berpakaian
- 4) Pemberian motivasi kepada peserta.

c. Penggunaan Fasilitas Pendukung

d. Penggunaan Metode dan Sarana Diklat

3. Evaluasi Penyelenggaraan

Penilaian terhadap penyelenggara diklat dilakukan oleh tenaga pengajar dan peserta dengan menggunakan *form* yang tersedia. Hasilnya diolah dan disimpulkan oleh penyelenggara dan tim evaluasi sebagai bahan masukan atau umpan balik untuk penyempurnaan program Diklat yang akan datang. Aspek yang dinilai antara lain:

a. Kesiapan dan Ketersediaan sarana Diklat

- b. Ketersediaan kelengkapan bahan Diklat
- c. Pelayanan terhadap peserta dan tenaga pendidik
- d. Konsumsi memenuhi kebutuhan gizi
- e. Ketersediaan fasilitas olahraga, kesehatan dan ibadah
- f. Kebersihan kelas, asrama, kafetaria, kamar mandi, WC, dan lain-lain
- g. Administrasi Diklat meliputi:
 - 1) Sejauh mana penata usahaan Diklat telah dilaksanakan dengan baik
 - 2) Tersusunnya seluruh dokumen dan bahan-bahan Diklat dalam satu *file*.

4. Evaluasi Pasca Diklat

Mekanisme dan prosedur evaluasi pasca diklat adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi pasca diklat dilakukan antara enam sampai dua belas bulan setelah penyelenggaraan diklat berakhir.
- b. Evaluasi pasca diklat dilakukan oleh penyelenggara diklat bekerja sama dengan tim evaluator dan atau dengan tim penjamin mutu diklat. Hasil monitoring dan evaluasi Diklat disampaikan kepada Pusdiklat PB melalui Laporan tertulis dan email Pusdiklat PB: pusdiklat.pb.bnpb@gmail.com, sesuai dengan formulir dan sesuai dengan format laporan monitoring dan evaluasi.

BAB III

PERENCANAAN PELAKSANAAN DIKLAT PERANCANGAN LATIHAN PENANGGULANGAN BENCANA

A. Sasaran

Sasaran penyelenggaraan Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana adalah pelaku teknis dari pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha terkait penanggulangan bencana.

B. Karakteristik Calon Peserta Diklat

Persyaratan peserta pendidikan dan pelatihan Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana adalah:

1. Pelaku teknis terkait penanggulangan bencana di Indonesia
2. Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter Pemerintah
3. Bersedia mengikuti seluruh proses kegiatan diklat
4. Belum pernah mengikuti atau belum dinyatakan lulus diklat Perancangan Latihan penanggulangan bencana
5. Surat Penugasan dari Pimpinan Instansi/Lembaga/Organisasi
6. Surat Keterangan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan Diklat
7. Telah mengikuti diklat dasar penanggulangan bencana

C. Karakteristik Tenaga Kediklatan

Tenaga Kediklatan pada pendidikan dan pelatihan Perancangan Latihan penanggulangan bencana, adalah:

1. Narasumber adalah orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau *sharing experience* sesuai dengan keahliannya kepada peserta diklat
2. Widyaiswara/Pelatih/instruktur adalah orang yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran terdiri dari pengampu materi (widyaiswara atau pegawai lainnya) dan penguji (evaluasi pemahaman)
3. Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Diklat yang terakreditasi yaitu pejabat struktural dan Pejabat pelaksana umum yang bertugas pada lembaga diklat pemerintah terakreditasi.

Persyaratan tenaga kediklatan adalah:

1. Narasumber minimal pejabat eselon 2 atau Sederajat
2. Widyaiswara/Pelatih/instruktur:
 - a. Berpendidikan Minimal S1 atau yang Sederajat.
 - b. Telah memiliki sertifikat/STTPL *Training of Trainer* (TOT) Perancangan Latihan penanggulangan bencana,
 - c. Terampil mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan rancang bangun pembelajaran atau sejenisnya, dan
 - d. Mampu menggunakan metode dan media yang sesuai dengan mata diklat Perancangan Latihan penanggulangan bencana.
3. Pengelola dan penyelenggara lembaga diklat pemerintah terakreditasi:
 - a. Berpendidikan Minimal S1 atau yang Sederajat.
 - b. Memiliki kemampuan dalam mengelola kelas yang dibuktikan dengan:
 - 1) Sertifikat/STTPL diklat *Management of Training* bagi pengelola diklat
 - 2) Sertifikat/STTPL *Training of Course* bagi penyelenggara diklat

Pengelola dan penyelenggara dapat memberdayakan tenaga kediklatan lainnya dengan persyaratan yang sama dan klasifikasi pengajar yang disetujui oleh pimpinan lembaga diklat yang terakreditasi.

D. Karakteristik Penyelenggara

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana adalah pemerintah, pemerintah daerah/lembaga/organisasi terkait penanggulangan bencana. Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Diklat yang terakreditasi yaitu pejabat struktural dan tenaga fungsional umum yang bertugas pada lembaga diklat pemerintah terakreditasi.

E. Kelengkapan Diklat

Penyelenggaraan Diklat Perancangan Latihan Penanggulangan Bencana menggunakan prasarana sebagai berikut:

1. Aula
2. Ruang Kelas
3. Ruang Diskusi
4. Ruang Kantor
5. Asrama bagi peserta, penyelenggara, dan tenaga pengajar
6. Ruang Makan

7. Unit Kesehatan
8. Tempat Ibadah

LAMPIRAN

SILABUS KURIKULUM DIKLAT PERANCANGAN LATIHAN PENANGGULANGAN BENCANA

No	Mata Diklat	Hasil Belajar [TKU]	Indikator Hasil Belajar [TKU]	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan, dan Alat
DASAR									
1	Konsep Dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB)	Menjelaskan dan menggunakan konsep Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB) sebagai dasar perancangan latihan penanggulangan bencana	Menjelaskan konsep dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB)	Konsep dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB)	1. Definisi latihan kesiapsiagaan 2. tujuan latihan kesiapsiagaan 3. fungsi latihan kesiapsiagaan 4. prinsip latihan kesiapsiagaan. 5. Pelibatan masyarakat dalam latihan	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi	2 JPL	Lembar kerja, tes pilihan ganda	Modul Konsep Dasar Latihan Penanganan Darurat Bencana (PDB) dan LCD Proyektor
			Menjelaskan tingkatan dan metode latihan kesiapsiagaan.	Tingkatan Dan Metode Latihan Kesiapsiagaan	1. Tingkatan Pelatihan 2. Tingkatan Simulasi 3. Tingkatan uji system				
			Menjelaskan organisasi penyelenggaraan latihan kesiapsiagaan.	Organisasi Penyelenggara Latihan Kesiapsiagaan	-				
			Menjelaskan Sistem Komando	Sistem Komando Penanganan	1. Definisi dan Aktivasi SKPDB				

No	Mata Diklat	Hasil Belajar [TKU]	Indikator Hasil Belajar [TKU]	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan, dan Alat
1	Perancangan Latihan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX)	Merancang latihan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX)	Menjelaskan Konsep Dasar Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	Konsep Dasar Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Geladi Ruang/<i>Table Top Exercise</i> (TTX) 2. Tujuan Geladi Ruang/<i>Table Top Exercise</i> (TTX) 3. Sasaran Geladi Ruang/<i>Table Top Exercise</i> (TTX) 4. Kelebihan dan Kekurangan Geladi Ruang/<i>Table Top Exercise</i> (TTX) 5. Metode Pemberian Permasalahan dari Fasilitator 6. Tata Laksana Geladi Ruang/<i>Table Top Exercise</i> (TTX) 7. Mekanisme Pelaksanaan Geladi Ruang/<i>Table Top Exercise</i> (TTX) 8. Struktur Organisasi Latihan Geladi Ruang/<i>Table Top Exercise</i> (TTX) 9. Desain <i>Layout</i> Ruang Geladi Ruang/<i>Table Top Exercise</i> (TTX) 	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi	5 JPL	Lembar kerja, tes pilihan ganda	Modul Latihan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX) dan LCD Proyektor
			Menjelaskan Perencanaan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	Perencanaan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Perencanaan Geladi Ruang/<i>Table Top Exercise</i> (TTX) 2. Tahap Perencanaan Geladi Ruang/<i>Table Top Exercise</i> (TTX) 	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi			

No	Mata Diklat	Hasil Belajar [TKU]	Indikator Hasil Belajar [TKU]	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan, dan Alat
					3. Kegiatan/Pertemuan Kunci dalam Proses Perencanaan				
			Menjelaskan Persiapan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	Persiapan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	Tahapan Persiapan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX)	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi			
			Menjelaskan Pelaksanaan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	Pelaksanaan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	Tahapan Pelaksanaan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX)	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi			
			Menjelaskan Evaluasi, Pelaporan dan Tindakan Perbaikan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	Evaluasi, Pelaporan dan Tindakan Perbaikan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	1. Evaluasi dan Pelaporan 2. Tindakan Perbaikan	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi			
			Menyusun Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi.	Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi.	1. Rencana Kontinjensi 2. Rencana Operasi	Diskusi dan Praktik	7 JPL	Lembar kerja	
			Menyusun Dokumen Latihan Geladi	Perencanaan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	1. Manajemen Perencanaan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX)	Diskusi dan Praktik	4 JPL	Lembar kerja	

No	Mata Diklat	Hasil Belajar [TKU]	Indikator Hasil Belajar [TKU]	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan, dan Alat
			Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).		2. Tahap Perencanaan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX) 3. Kegiatan/Pertemuan Kunci dalam Proses Perencanaan				
			Mempraktikkan Geladi Ruang/ <i>Table Top Exercise</i> (TTX).	-	-	Diskusi dan Praktik	5 JPL	Lembar kerja	
Total JPL = 21 JPL									
2	Perancangan Latihan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX)	Merancang latihan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX)	Menjelaskan Tentang Konsep Dasar Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	Konsep Dasar Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	1. Definisi Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX) 2. Tujuan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX) 3. Sasaran Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX) 4. Perangkat Pelaksana Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX) 5. Karakteristik Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX) 6. Tata Laksana Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX)	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi	5 JPL	Lembar kerja, tes pilihan ganda	Modul Latihan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX) dan LCD Proyektor

No	Mata Diklat	Hasil Belajar [TKU]	Indikator Hasil Belajar [TKU]	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan, dan Alat
					7. Mekanisme Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX) 8. Struktur Organisasi Latihan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX) 9. Desain <i>Layout</i> Ruang Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX)				
			Menjelaskan Perencanaan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	Perencanaan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	Tahapan Perencanaan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi			
			Menjelaskan Persiapan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	Persiapan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	Tahapan Persiapan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi			
			Menjelaskan Pelaksanaan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	Pelaksanaan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	Tahapan Pelaksanaan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi			
			Menjelaskan Evaluasi, Pelaporan dan Tindakan	Evaluasi, Pelaporan dan Tindakan Perbaikan Geladi Posko/ <i>Command</i>	1. Evaluasi dan Pelaporan 2. Tindakan Perbaikan	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi			

No	Mata Diklat	Hasil Belajar [TKU]	Indikator Hasil Belajar [TKU]	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan, dan Alat
			Perbaikan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	<i>Post Exercise</i> (CPX).					
			Menyusun Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi	Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi	1. Rencana Kontinjensi 2. Rencana Operasi	Diskusi dan Praktek	7 JPL	Lembar Kerja	
			Menyusun Rencana Informasi Latihan/ <i>Master Scenario Event List</i> (RIL/MSEL).	Rencana Informasi Latihan/ <i>Master Scenario Event List</i> (RIL/MSEL).	-	Diskusi dan Praktek	4 JPL	Lembar Kerja	
			Mempraktikan Geladi Posko/ <i>Command Post Exercise</i> (CPX).	Rencana Informasi Latihan/ <i>Master Scenario Event List</i> (RIL/MSEL).	-	Diskusi dan Praktek	5 JPL	Lembar Kerja	
Total JPL = 21 JPL									
3	Perancangan Latihan Geladi Lapang/ <i>Field Training Exercise</i> (FTX)	Merancang Latihan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise</i> (FTX)	Menjelaskan Konsep Dasar Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise</i> (FTX)	Konsep Dasar Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise</i> (FTX).	1. Definisi Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise</i> (FTX) 2. Tujuan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise</i> (FTX) 3. Karakteristik Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise</i> (FTX) 4. Hasil yang Diharapkan dari Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise</i> (FTX)	Ceramah, Berpikir Reflektif, diskusi	5 JPL	Lembar kerja, tes pilihan ganda	Modul Latihan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise</i> (FTX) dan LCD Proyektor

No	Mata Diklat	Hasil Belajar [TKU]	Indikator Hasil Belajar [TKU]	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan, dan Alat
					5. Sasaran Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> 6. Mekanisme Penyelenggaraan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> 7. Struktur Organisasi dan Layout Penyelenggaraan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i>				
			Menjelaskan Perencanaan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i>	Perencanaan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> .	Tahapan perencanaan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> .	Ceramah, Curah pendapat, diskusi			
			Menjelaskan Persiapan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> .	Persiapan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> .	Tahapan persiapan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> .	Ceramah, Curah pendapat, diskusi			
			Menjelaskan Pelaksanaan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> .	Pelaksanaan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> .	Tahapan pelaksanaan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> .	Ceramah, Curah pendapat, diskusi			
			Menjelaskan Evaluasi, Pelaporan, dan	Evaluasi, Pelaporan, dan Tindakan Perbaikan	Evaluasi Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> .	Ceramah, Curah			

No	Mata Diklat	Hasil Belajar [TKU]	Indikator Hasil Belajar [TKU]	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan, dan Alat
			Tindakan Perbaikan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i>	Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> .	Pelaporan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> . Tindakan Perbaikan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i> .	pendapat, diskusi			
			Menyusun Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi.	Rencana Kontinjensi dan Rencana Operasi.	1. Rencana Kontinjensi 2. Rencana Operasi	Diskusi dan Praktik	4 JPL	Lembar kerja	
			Menyusun Rencana Informasi Geladi/ <i>Master Scenario Event List (RIG/MSEL)</i>	Rencana Informasi Geladi/ <i>Master Scenario Event List (RIG/MSEL)</i>	-	Diskusi dan Praktik	7 JPL	Lembar kerja	
			Mempraktikkan Geladi Lapangan/ <i>Field Training Exercise (FTX)</i>		-	Diskusi dan Praktik	5JPL	Lembar kerja	
Total JPL = 21 JPL									
PENUNJANG									
1	Dinamika Kelompok						2 JPL		
2	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut						4 JPL		
3	Evaluasi						2 JPL		
Total JPL Diklat Perancangan Latihan PDB = 75 JPL									